

## RINGKASAN

IQBAL AKBAR. PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING DALAM SISTEM INFORMASI PERPAJAKAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN BARAT MEDAN, (di Bawah Bimbingan Drs. H. Arifin Lubis, Ak., MM., selaku Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini Ak., selaku Pembimbing II)

Salah satu faktor yang penting dalam menghasilkan informasi yang relevan dan bisa diandalkan adalah tersedianya data yang akurat beserta sistem pengolahan data yang baik. Diantara pengolahan data secara elektronik dengan memakai komputer. Perkembangan teknologi perangkat keras maupun perangkat lunak berkembang sangat cepat dan hanya dalam beberapa tahun bahkan hanya hitungan bulan, suatu teknologi perangkat keras yang sebelumnya dianggap canggih telah menjadi usang, dan harus diganti.

Direktorat Jendral Pajak juga telah menggunakan komputer dalam mengolah data perpajakan, sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait maupun bagi masyarakat. Setelah berakhirnya era *booming minyak* bagi Indonesia sektor perpajakan telah menjadi sumber dana utama penerimaan APBN, karena merupakan sumber dana dan dalam negeri dan jumlah penerimaannya masih mungkin untuk ditingkatkan.

Direktorat Jendral Pajak telah mengembangkan dan menerapkan suatu sistem pengolahan data elektronik dibidang perpajakan pada kantor-kantor pelayanan pajak, yang merupakan bagian dari sistem informasi perpajakan. Dalam melaksanakan kegiatannya tentu ada masalah yang harus dihadapi, misalnya masih rendahnya

keterampilan sumber daya manusia dalam mengaplikasi program komputer sehingga penggunaan electronic data processing belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengolah data perpajakan dari ribuan Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Medan Barat menjadi suatu informasi dan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada Wajib Pajak, serta sebagai upaya untuk menciptakan sistem administrasi data perpajakan yang baik, maka KPP Medan Barat memerlukan alat untuk memproses data dan sistem pemrosesan data dalam jumlah besar. Untuk ini digunakan teknologi maju dengan memanfaatkan sistem komputer untuk menggantikan sistem administrasi manual berdasarkan komputer, yang dikenal dengan sistem informasi perpajakan.
2. Sistem pemrosesan data perpajakan pada KPP Medan Barat dilakukan dengan dua cara pemrosesan. Untuk sebagian data, seperti surat pemberitahuan tahunan (SPT tahunan), dilakukan dengan sistem pemrosesan kelompok (*Batch Processing System*) dan untuk data lain dilakukan dengan sistem pemrosesan seketika (*online processing system*).